

---

## TINDAK TUTUR ILOKUSI PADA CAPTION AKUN INSTAGRAM @JOKOWI

Naomi Chelsea Simamora<sup>1</sup>, Asrul Siregar<sup>2</sup>, Amhar Kudadiri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara, Medan,  
INDONESIA

Email: [naomiichelsea.s@gmail.com](mailto:naomiichelsea.s@gmail.com)

Submit: 08-01-2024, Revisi: 13-03-2024, Terbit: 29-04-2024

DOI: 10.20961/basastra.v12i1.83076

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis dan fungsi tindak tutur ilokusi pada *caption* akun instagram @jokowi. Penelitian ini menggunakan teori klasifikasi ilokusi Searle untuk menentukan jenis dan fungsi tindak tutur ilokusi pada *caption* akun instagram @jokowi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dengan menggunakan metode simak, kemudian menggunakan teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) sebagai teknik lanjutan. Untuk menganalisis data, penelitian ini menggunakan metode padan dengan teknik simak dan catat. Hasil penelitian ini disajikan secara informal. Hasil penelitian ini berupa jenis dan fungsi tindak tutur ilokusi pada *caption* akun instagram @jokowi dalam berbagai variasi. Jenis dan fungsi tindak tutur ilokusi yang ditemukan meliputi ilokusi asertif fungsi memberitahukan sebanyak 3 tuturan. Ilokusi direktif fungsi meminta dan merekomendasikan sebanyak 7 tuturan. Ilokusi ekspresif fungsi memuji, mengungkapkan rasa senang, dan mengucapkan terima kasih sebanyak 5 tuturan. Ilokusi komisif fungsi berjanji sebanyak 2 tuturan, serta ilokusi deklaratif fungsi mencabut larangan, melantik, dan melarang sebanyak 3 tuturan.

**Kata Kunci:** ilokusi, instagram, tindak tutur

## ILLOCUTIONARY SPEECH ACTS IN CAPTIONS INSTAGRAM ACCOUNT @JOKOWI

**Abstract:** The purpose of this study is to analyze the kinds and functions of illocutionary speech acts on @jokowi instagram account captions. Searle's illocutionary classification theory were used to analyze the data. The research method used is descriptive qualitative method. The data were collected using the listening method, then using the Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) technique as a follow-up technique. To analyze the data, this study used the equivalent method with the observation and note taking technique. The results of this study was presented informally. The results of this study indicate that the illocutionary speech acts in the caption of the @jokowi Instagram account very widely. They are assertive illocutionary includes the functions of informing as many as 3 utterances. The directive illocutionary includes the function of asking and recommending are 7 utterances. The expressive illocutionary includes the functions of praising, expressing pleasure, saying thank you are 5 utterances. The commissive illocutionary includes the function of promising are 2 utterances and the declarative illocutionary includes the function of revoking the prohibition, appointing and prohibiting are 3 utterances.

**Keywords:** illocutionary, instagram, speech acts

## PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peranan penting dan berada dalam hampir seluruh aktivitas manusia. Bahasa merupakan satu hal yang tidak dapat dipisahkan dan telah menyatu dalam kehidupan manusia. Seperti yang dikemukakan oleh Chaer (2011:01) bahwa bahasa adalah suatu sistem lambang berupa bunyi, bersifat arbitrer, digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri.

Sebagai alat komunikasi, bahasa digunakan untuk menyampaikan berbagai hal yang dirasakan, diinginkan, dipikirkan, maupun dialami oleh seseorang. Seseorang harus mampu memahami suatu bentuk bahasa yang digunakan oleh kelompok masyarakat atau lingkungan sekitarnya agar komunikasi dapat terjalin dengan baik dan efektif. Dalam berkomunikasi, setiap penutur menggunakan ujaran atau kata-kata tertentu kepada mitra tutur sehingga maksud dan tujuannya dapat dipahami oleh mitra tutur.

Penelitian bahasa tidak hanya mempelajari pengetahuan tentang bahasa saja, tetapi lebih dari itu bagaimana bahasa dapat digunakan sesuai dengan konteks. Adapun bidang bahasa yang mengkaji bahasa beserta konteksnya disebut pragmatik. Pragmatik merupakan studi terhadap semua hubungan antara bahasa dan konteks.

Pragmatik merupakan studi seluk-beluk bahasa yang dikaitkan dengan pemakainya. Pragmatik merupakan salah satu cabang ilmu tata bahasa yang berkaitan dengan tindak tutur. Konteks dalam suatu tindak tutur adalah suatu hal yang tidak bisa dipisahkan. Apabila seorang mitra tutur menafsirkan maksud penutur tanpa memerhatikan konteks, maka mitra tutur tersebut dapat

dikatakan belum memahami informasi atau tujuan yang ingin disampaikan oleh penutur. Begitupun sebaliknya, apabila penutur berbicara tanpa memerhatikan konteks, maka tujuan dari tuturan tersebut belum dapat tercapai.

Memahami makna yang disampaikan oleh seseorang akan lebih mudah jika kita memahami tentang pragmatik. Yule (1996:9) mengatakan pragmatik akan membantu kita untuk lebih memahami makna sebenarnya dan maksud atau tujuan yang disampaikan oleh si penutur. Salah satu topik utama dalam kajian pragmatik adalah tindak tutur.

Tindak tutur merupakan bagian dari pragmatik yang menghubungkan tindakan dengan bahasa yang digunakan. Dengan kata lain, teori tindak tutur mencoba menjelaskan bagaimana penutur menggunakan bahasa untuk mencapai tujuan tindakan dan bagaimana mitra tutur menyimpulkan makna yang dimaksudkan sehingga membentuk apa yang dikatakan.

Tindak tutur ilokusi lebih berbicara mengenai maksud, fungsi atau daya ujaran yang bersangkutan, dan bertanya untuk apa ujaran itu dilakukan. Searle (1974) mengembangkan lima tindak tutur ilokusi. Kelima teori tindak tutur ilokusi tersebut diantaranya ialah asertif, komisif, direktif, ekspresif, dan deklarasi.

Tarigan (2015: 32-33) mengemukakan bahwa pragmatik tidak hanya terbatas pada bahasa lisan, tetapi mencakup bahasa tulis. Oleh karena itu, tindak tutur dapat terjadi dalam media apa pun yang menggunakan bahasa, termasuk media sosial. Media sosial menghasilkan gaya komunikasi baru yang lebih efektif.

Salah satu media sosial yang sangat diminati oleh masyarakat Indonesia pada saat ini yaitu Instagram. Instagram

adalah sebuah aplikasi mobile dimana pengguna dapat membidik, mengedit dan mengunggah foto atau video ke halaman utama instagram. Foto atau video yang diunggah tersebut diberi *caption* yang digunakan sebagai keterangan atau penjelasan dari foto atau video tersebut.

Dalam tuturan tulis salah satunya terdapat pada *caption* akun Instagram. *Caption* instagram merupakan keterangan yang biasanya ditempatkan di bawah gambar. Melalui *caption*, pengguna instagram dapat menginformasikan segala aktivitas, berita, pendapat, dan sebagainya.

Instagram juga digunakan oleh humas pemerintah dalam menyampaikan informasi. Tujuannya ialah untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat luas melalui dunia maya. Salah satu tokoh politik yang menggunakan media sosial untuk mengekspresikan kegiatan politiknya adalah Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo (Jokowi). Ir. H. Joko Widodo adalah Presiden ke-7 Republik Indonesia yang mulai menjabat sejak 20 Oktober 2014.

Jokowi sebagai Presiden Indonesia dalam menjalankan tugasnya juga menggunakan akun Instagram. Akun instagram @jokowi merupakan salah satu akun instagram presiden yang memiliki pengikut (*followers*) paling banyak di dunia. Akun instagram @jokowi memiliki jumlah pengikut sebanyak 50 juta.

*Caption* yang berupa keterangan gambar dalam akun instagram Presiden Jokowi sangat menarik untuk diteliti. Sebagai media komunikasi, *caption* pada akun instagram @jokowi digunakan pula untuk menyampaikan informasi bagi masyarakat. Tuturan pada *caption* tersebut dikemas dengan

bahasa yang sederhana supaya tidak sukar untuk dipahami.

Contoh tindak tutur ilokusi terdapat pada *caption* instagram @jokowi tanggal 7 Januari 2023. *Mengisi libur akhir pekan bersama anak dan cucu-cucu dengan berwisata edukasi ke Taman Wisata Candi Prambanan di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Ayo berwisata di dalam negeri. Indonesia begitu luas dan kaya akan potensi wisata.*

Konteks: Tuturan tersebut diunggah oleh *participant* yakni Presiden Jokowi dalam *caption* akun instagramnya kepada para pembaca. *Setting dan Scene* pada tuturan ini ialah Presiden Jokowi berlibur bersama cucu-cucunya ke Taman Wisata Candi Prambanan di Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

Berdasarkan tuturan pada data (8), jenis tindak tutur ilokusi pada *caption* instagram @jokowi tersebut ialah ilokusi direktif merekomendasikan. Hal itu ditandai dengan adanya kata “Ayo” secara literal menunjukkan adanya ilokusi direktif pada *caption* tersebut. Presiden Jokowi merekomendasikan kepada para pembaca akun instagramnya untuk berwisata di Indonesia. Dalam tuturan tersebut diungkapkan Presiden Jokowi memilih untuk berwisata di dalam negeri dengan berwisata edukasi ke Taman Wisata Candi Prambanan.

Data (8) di atas merupakan tindak tutur ilokusi direktif yang berfungsi merekomendasikan. Tuturan penutur berfungsi agar lawan tutur atau pembaca berminat pada hal yang direkomendasikan penutur. Pada tuturan “Ayo berwisata di dalam negeri. Indonesia begitu luas dan kaya akan potensi wisata.” tersebut termasuk fungsi ilokusi merekomendasikan karena tersirat rekomendasi penutur yakni Presiden Jokowi kepada para

pembaca untuk lebih memilih berwisata di Indonesia karena Indonesia begitu luas dan kaya akan potensi wisata.

Penelitian ini fokus mengkaji tindak tutur ilokusi pada *caption* akun instagram @jokowi, karena Presiden Jokowi merupakan seorang presiden dan *role model* Indonesia saat ini. Setiap tindakan, perilaku bahkan pendapat-pendapat dari Jokowi menjadi pusat perhatian. Setiap informasi atau bahasa yang Presiden Jokowi tuliskan pada akun instagramnya bisa saja disalah artikan oleh masyarakat lain serta menimbulkan kesalahpahaman oleh pembaca informasi. Oleh karena itu, penting bagi Presiden Jokowi dalam memperhatikan penggunaan bahasa yang digunakan pada akun instagramnya.

Disisi lain, peneliti mengkaji tindak tutur khususnya bahasa digunakan oleh Jokowi dalam *caption* pada akun instagramnya ini karena sebagian orang yang tidak belajar mengenai ilmu linguistik tidak mengetahui adanya aspek lain yang dapat dikaji dalam tindak tutur seseorang di media sosial. Berdasarkan latar belakang tersebut, lebih lanjut penelitian mengenai *caption* pada akun instagram @jokowi layak untuk dilakukan. Penelitian tindak tutur ilokusi dalam *caption* akun instagram @jokowi belum pernah dilakukan sebelumnya.

### **KAJIAN TEORI**

Pragmatik ialah ilmu yang mengkaji makna tuturan dalam hubungannya dengan situasi ujar (Leech, 1993:21). Ilmu bahasa yang mengkaji penggunaan bahasa dalam komunikasi ialah pragmatik. Hal ini sejalan dengan Parker (1986:11) bahwa pragmatik merupakan studi mengenai bagaimana suatu bahasa digunakan dalam berkomunikasi. Levinson (1983:9)

mengatakan bahwa pragmatik sebagai suatu kajian antara bahasa dan konteks dalam struktur bahasa.

Berdasarkan pengertian pragmatik di atas, dapat disimpulkan bahwa pragmatik ialah salah satu cabang ilmu linguistik yang mengkhususkan pengkajian hubungan antara bahasa dan konteks tuturan.

Teori tindak tutur pertama kali dicetuskan oleh J.L. Austin pada tahun 1962. Austin menekankan lebih jauh bahwa ketika kita berbicara, kita melakukan tindakan tertentu. Pada bukunya yang berjudul “*How To Do Things With World*”, Austin menganut teori dengan berkonsentrasi pada tiga komponen yaitu, lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Ketiga tindakan tersebut merupakan tindakan untuk menyatakan sesuatu, tindakan untuk melakukan sesuatu, dan tindakan untuk mempengaruhi.

Austin (1962) menjelaskan bahwa tindak tutur merupakan fenomena aktual yang kita lakukan sehari-hari, yang bermakna bahwa bahasa yang kita gunakan dalam sebuah peristiwa komunikasi merupakan realisasi dari konsep tindak tutur. Dalam setiap ujaran yang digunakan, tersirat sebuah tindakan berupa upaya penutur menginformasikan sesuatu kepada lawan tutur, menyampaikan maksud penutur, serta upaya penutur mempengaruhi lawan tutur.

Selanjutnya Searle (dalam Rusminto, 2010:22) mengemukakan bahwa tindak tutur adalah teori yang mencoba mengkaji makna bahasa yang didasarkan pada hubungan tuturan dengan tindakan yang dilakukan oleh penuturnya. Searle kemudian membagi tindak tutur menjadi tiga bentuk yaitu tindakan lokusioner, tindak ilokusioner, dan tindak perlokusioner.

Wijana (1996:19) berpendapat bahwa tindak ilokusi berkaitan dengan siapa dan kepada siapa tuturan itu dilakukan, kapan dan di mana tindak tutur itu dilakukan, dan sebagainya. Tindak tutur ilokusi atau yang sering disebut dengan “*The Act of Doing Something*” ini merupakan tindak tutur yang berguna untuk melakukan sesuatu. Tindak tutur ini juga dapat dikatakan sebagai tindak tutur yang berguna untuk memberi informasi. Cutting (2003:16) juga mengutarakan bahwa pada dasarnya kekuatan dari ilokusi tergantung pada apa yang diucapkan dengan melihat fungsi dan tujuan yang ada dalam benak penutur.

Chaer (2010:28) mengungkapkan bahwa tindak tutur ilokusi selain menyatakan sesuatu juga menyatakan tindakan melakukan sesuatu.

John R. Searle (dalam Rahardi, 2005:36) membagi tindak tutur ilokusi menjadi lima kategori, antara lain sebagai berikut.

#### 1. Tindak Tutur Asertif

Tindak tutur asertif merupakan tindak tutur yang berfungsi untuk menetapkan atau menjelaskan sesuatu apa adanya, misalnya menyatakan, mengusulkan, mengemukakan pendapat, melaporkan, menuntut, mengakui, menunjukkan, memberikan kesaksian, menyebutkan, dan berspekulasi.

#### 2. Tindak Tutur Direktif

Tindak tutur ilokusi direktif merupakan tindak tutur yang berfungsi untuk mendorong pendengar atau mitra tutur untuk melakukan sesuatu, seperti memesan, memerintah, meminta, merekomendasikan, dan menasihati.

#### 3. Tindak Tutur Komisif

Tindak Tutur komisitif, yakni ilokusi penutur terikat pada suatu tindakan di masa depan, misalnya menjanjikan, menawarkan, bersumpah, mengancam, dan menyatakan kesanggupan.

#### 4. Tindak Tutur Ekspresif

Tindak tutur ekspresif, yakni tindak tutur yang berfungsi untuk mengekspresikan perasaan dan sikap, misalnya mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat, memberi maaf, mengecam, berbelasungkawa, mengeluh, menyanjung, dan mengkritik.

#### 5. Tindak Tutur Deklaratif

Tindak tutur deklaratif, yakni tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya untuk menciptakan hal (status, keadaan, dsb.) yang baru, misalnya melantik, memecat, memberi nama, menjatuhkan hukuman, mengangkat, memutuskan, membatalkan, melarang, mengabulkan, mengizinkan, dan memaafkan.

### **METODE PENELITIAN**

Menurut Sugiyono (2016:6) metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu metode melalui penelitian kepustakaan yang ditunjang dengan teknik pengumpulan data dan analisis data. Deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan jenis tindak tutur ilokusi dan fungsinya pada *caption* akun instagram Jokowi.

Sumber data berupa tuturan Jokowi yang dituangkan pada *caption* akun instagramnya dari bulan November 2022 hingga Februari 2023. Menurut Sudaryanto (2015:15) metode simak terdiri dari teknik dasar dan teknik lanjutan. Adapun teknik lanjutannya terbagi menjadi dua, yaitu teknik simak

bebas libat cakap (SBLC) dan teknik catat. Teknik SBLC adalah teknik penjarangan data dimana peneliti tidak terlibat dalam dialog dan hanya berperan sebagai pemerhati.

Data dikumpulkan menggunakan metode simak dan kemudian dilanjutkan dengan teknik lanjutan SLBC. Data kemudian dianalisis menggunakan metode padan dengan teknik simak dan catat. Hasil data yang sudah dianalisis kemudian disajikan dengan menggunakan metode informal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1 Jenis dan Fungsi Tindak Tutur Ilokusi pada Caption Akun Instagram @jokowi**

Tindak Tutur Ilokusi	Jumlah Tuturan	Fungsi
Asertif	3	Memberitahukan
Direktif	7	Meminta Merekomendasikan
Ekspresif	5	Memuji Mengungkapkan rasa senang Mengucapkan terima kasih
Komisif	2	Berjanji
Deklaratif	3	Mencabut larangan Melantik Melarang

Terdapat lima jenis tindak tutur ilokusi pada caption akun instagram @jokowi yaitu tindak tutur ilokusi asertif, tindak tutur ilokusi direktif, tindak tutur ilokusi ekspresif, tindak tutur ilokusi komisif, dan tindak tutur ilokusi deklaratif.

### 1. Tindak Tutur Ilokusi Asertif

Pada penelitian ini ditemukan tindak tutur ilokusi asertif fungsi memberitahukan sebanyak tiga tuturan. Berikut beberapa contohnya.

#### DATA (1)

“*Saya tiba di Bali malam ini, sepekan menjelang penyelenggaraan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 yang akan dihadiri para pemimpin Negara G20. Saya hendak meninjau sejumlah tempat dan fasilitas penyelenggaraan KTT G20.*”

(caption akun instagram Presiden Jokowi, 8 November 2022)

#### Konteks:

Tuturan tersebut diunggah oleh *participant* yakni Presiden Jokowi dalam *caption* akun instagramnya kepada para pembaca. *Setting dan Scene* dalam tuturan ini ialah Presiden Jokowi tiba di Bali untuk meninjau tempat dan fasilitas penyelenggaraan KTT G20.

Berdasarkan tuturan pada data (1), jenis tindak tutur ilokusi pada *caption* instagram @jokowi tersebut ialah ilokusi asertif memberitahukan. Ilokusi ini dibuktikan oleh tuturan Presiden Jokowi yang memberitahukan mengenai kunjungannya ke Bali untuk meninjau sejumlah tempat penyelenggaraan KTT G20.

#### DATA (2)

“*Saya kembali mengunjungi Kabupaten Cianjur, menemui para penduduk, juga pengungsi di Kecamatan Cugenang. Saya ke sini untuk memastikan pembangunan rumah-rumah warga yang direlokasi segera dimulai dan selesai secepatnya.*”

(caption akun instagram Presiden Jokowi, 5 Desember 2022)

#### Konteks:

Tuturan tersebut disampaikan oleh *participant* yakni Presiden Jokowi melalui *caption* instagramnya kepada para pembaca. *Setting dan Scene* dalam tuturan ini ialah Presiden Jokowi kembali menemui warga yang terdampak gempa di Kabupaten Cianjur

untuk memastikan pembangunan rumah-rumah warga segera dimulai.

Berdasarkan tuturan pada data (2), jenis tindak tutur ilokusi pada *caption* instagram @jokowi tersebut ialah ilokusi asertif memberitahukan. Ilokusi ini dibuktikan oleh tuturan Presiden Jokowi yang memberitahukan bahwa ia memastikan pembangunan rumah-rumah warga yang terdampak banjir akan dilaksanakan.

DATA (3)

“Pagi ini saya kembali datang ke Cianjur untuk menyerahkan langsung bantuan stimulan untuk perbaikan rumah warga terdampak gempa bumi. Pemerintah akan menambah nilai bantuan bagi warga berdasarkan tingkat kerusakan rumahnya masing-masing menjadi Rp60 juta, Rp30 juta, dan Rp15 juta.”

(*caption* akun instagram Presiden Jokowi, 8 Desember 2022)

**Konteks:**

Tuturan tersebut disampaikan oleh *participant* yakni Presiden Jokowi melalui *caption* instagramnya kepada para pembaca. *Setting dan Scene* dalam tuturan ini ialah Presiden Jokowi tiba di Cianjur untuk menyerahkan langsung bantuan untuk perbaikan rumah warga yang terdampak gempa bumi.

Berdasarkan tuturan pada data (3), jenis tindak tutur ilokusi pada *caption* instagram @jokowi tersebut ialah ilokusi asertif memberitahukan. Ilokusi ini dibuktikan oleh tuturan Presiden Jokowi yang memberitahukan bahwa ada sedikitnya 53.981 rumah warga di Kabupaten Cianjur rusak akibat gempa, ada yang rusak berat, sedang, dan ringan. Dalam tuturan tersebut juga diinformasikan bahwa pemerintah akan menambah nilai bantuan bagi warga

berdasarkan tingkat kerusakan rumahnya masing-masing menjadi Rp60 juta, Rp30 juta, dan Rp15 juta.

## 2. Tindak Tutur Ilokusi Direktif

Pada penelitian ini ditemukan tindak tutur ilokusi direktif fungsi meminta dan merekomendasikan sebanyak tujuh tuturan. Berikut beberapa contohnya.

DATA (4)

“Mengunjungi pusat perbelanjaan Grand Indonesia, Jakarta, hari Minggu malam. Pencabutan kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) berdampak baik bagi perekonomian. Kendati begitu, tetap waspada.”

(*caption* akun instagram Presiden Jokowi, 16 Januari 2023)

**Konteks:**

Tuturan tersebut diunggah oleh *participant* yakni Presiden Jokowi dalam *caption* akun instagramnya kepada para pembaca. *Setting dan Scene* dalam tuturan ini ialah pada Minggu malam Presiden Jokowi mengunjungi Mall Grand Indonesia, Jakarta.

Berdasarkan tuturan pada data (4), jenis tindak tutur ilokusi pada *caption* instagram @jokowi tersebut ialah ilokusi direktif meminta. Ilokusi ini dibuktikan oleh tuturan Presiden Jokowi yang meminta masyarakat untuk tetap waspada meskipun Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) telah dicabut.

DATA (5)

“Ruang digital yang besar kini dibanjiri konten-konten negative, hoaks, penipuan, ujaran kebencian, radikalisme, hingga eksploitasi seksual. Tugas kita bersama untuk memenuhi ruang digital dengan konten positif,

*yang kreatif, mendidik, menyejukkan, dan menyerukan perdamaian.”*

(caption akun instagram Presiden Jokowi, 23 Desember 2022)

**Konteks:**

Tuturan tersebut diunggah oleh *participant* yakni Presiden Jokowi dalam *caption* akun instagramnya kepada para pembaca. *Setting dan Scene* pada tuturan ini ialah Presiden Jokowi menyatakan bahwa ruang digital kini diisi oleh berbagai konten-konten negatif, seperti hoaks dan lainnya.

Berdasarkan tuturan pada data (5), jenis tindak tutur ilokusi pada *caption* instagram @jokowi tersebut ialah ilokusi direktif meminta. Ilokusi ini dibuktikan oleh tuturan yang bermakna permintaan dari Presiden Jokowi kepada para pembaca untuk memenuhi ruang digital dengan konten positif, yang kreatif, mendidik, menyejukkan, dan menyerukan perdamaian.

Hal tersebut diminta oleh Presiden Jokowi karena ruang digital kini marak diisi konten-konten negatif, hoaks, penipuan, ujaran kebencian, radikalisme, hingga eksploitasi seksual. Oleh karena itu, Presiden Jokowi mengungkapkan dalam *caption* instagramnya untuk meminta para pembaca melawan konten-konten negatif tersebut.

**DATA (6)**

*“Pada Hari Pers Nasional 2023 ini saya kembali menitipkan pesan kepada insan pers nasional agar tetap menjadikan media arus utama untuk menjaga dan mempertahankan misinya dalam mencari kebenaran dan membangun optimisme.”*

(caption akun instagram Presiden Jokowi, 9 Februari 2023)

**Konteks:**

Tuturan tersebut diunggah oleh *participant* yakni Presiden Jokowi dalam *caption* akun instagramnya kepada para pembaca. *Setting dan Scene* pada tuturan ini ialah Presiden Jokowi menghadiri perayaan Hari Pers Nasional 2023 di Medan, Sumatera Utara. Perayaan tersebut dihadiri oleh para insan pers dari berbagai media.

Berdasarkan tuturan pada data (6), jenis tindak tutur ilokusi pada *caption* instagram @jokowi tersebut ialah ilokusi direktif meminta. Ilokusi ini dibuktikan oleh tuturan yang bermakna permintaan dari Presiden Jokowi kepada insan pers nasional agar media massa hendaknya dapat tetap berpegang teguh pada idealisme, objektif, serta tidak tergelincir dalam polarisasi.

**DATA (7)**

*“Tepat setahun yang akan datang Pemilu 2024 digelar. Apa pun sikap kita, siapa pun pilihan kita, sebagai satu bangsa di tengah masyarakat global, mari sama-sama menjaga stabilitas politik dan keamanan.”*

(caption akun instagram Presiden Jokowi, 18 Februari 2023)

**Konteks:**

Tuturan tersebut diunggah oleh *participant* yakni Presiden Jokowi dalam *caption* akun instagramnya kepada para pembaca. *Setting dan Scene* pada tuturan ini ialah Presiden Jokowi meminta agar masyarakat tetap menjaga keamanan menjelang Pemilu 2024.

Berdasarkan tuturan pada data (7), jenis tindak tutur ilokusi pada *caption* instagram @jokowi tersebut ialah ilokusi direktif meminta. Ilokusi ini dibuktikan oleh tuturan yang bermakna permintaan dari Presiden Jokowi kepada para pembaca agar tetap dapat menjaga stabilitas politik dan keamanan

selama Pemilu 2024 meskipun nantinya terdapat perbedaan dalam pilihan masing-masing.

DATA (8)

*“Mengisi libur akhir pekan bersama anak dan cucu-cucu dengan berwisata edukasi ke Taman Wisata Candi Prambanan di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Ayo berwisata di dalam negeri. Indonesia begitu luas dan kaya akan potensi wisata.”*

(caption akun instagram Presiden Jokowi, 7 Januari 2023)

**Konteks:**

Tuturan tersebut diunggah oleh *participant* yakni Presiden Jokowi dalam *caption* akun instagramnya kepada para pembaca. *Setting dan Scene* pada tuturan ini ialah Presiden Jokowi berlibur bersama cucunya ke Taman Wisata Candi Prambanan, Yogyakarta.

Berdasarkan tuturan pada data (8), jenis tindak tutur ilokusi pada *caption* instagram @jokowi tersebut ialah ilokusi direktif merekomendasikan. Hal itu ditandai dengan adanya kata “Ayo” secara literal menunjukkan adanya ilokusi direktif pada *caption* tersebut. Presiden Jokowi merekomendasikan kepada para pembaca akun instagramnya untuk berwisata di Indonesia.

DATA (9)

*“Suatu hari saya datang ke Palembang dan mampir di satu rumah makan yang menyajikan aneka masakan pindang, Rumah Makan Sri Melayu. Rumah-rumah makan dengan menu khas memang bertebaran di kota Palembang. Anda yang datang ke sana, jangan kembali sebelum menikmati aneka makanan khasnya.”*

(caption akun instagram Presiden Jokowi, 15 Januari 2023)

**Konteks:**

Tuturan tersebut diunggah oleh *participant* yakni Presiden Jokowi dalam *caption* akun instagramnya kepada para pembaca. *Setting dan Scene* pada tuturan ini ialah Presiden Jokowi mampir di Rumah Makan Sri Melayu di Palembang.

Berdasarkan tuturan pada data (9), jenis tindak tutur ilokusi pada *caption* instagram @jokowi tersebut ialah ilokusi direktif merekomendasikan. Ilokusi ini dibuktikan oleh tuturan yang bermakna rekomendasi dari Presiden Jokowi kepada para pembaca untuk menikmati aneka makanan khas Palembang khususnya pindang jika berkunjung ke Palembang.

DATA (10)

*“Sepatu dengan corak tenun Bali, pas di kaki.”*

(caption akun instagram Presiden Jokowi, 3 Februari 2023)

**Konteks:**

Tuturan tersebut diunggah oleh *participant* yakni Presiden Jokowi dalam *caption* akun instagramnya kepada para pembaca. *Setting dan Scene* pada tuturan ini ialah Presiden Jokowi didampingi Ibu Negara mengunjungi Sentra Tenun Jembrana, Bali.

Berdasarkan tuturan pada data (10), jenis tindak tutur ilokusi pada *caption* instagram @jokowi tersebut ialah ilokusi direktif merekomendasikan. Ilokusi ini dibuktikan oleh tuturan Presiden Jokowi yang mempromosikan sepatu dengan corak tenun Bali yang baru dibelinya saat mengunjungi Sentra Tenun Jembrana. Hal itu bermaksud rekomendasi dari Presiden Jokowi agar masyarakat juga turut mendorong industri kreatif yang berbasis budaya lokal seperti yang ada pada Sentra Tenun Jembrana ini.

### 3. Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif

Pada penelitian ini ditemukan tindak tutur ilokusi ekspresif fungsi memuji, mengungkapkan rasa senang, dan mengucapkan terima kasih sebanyak lima tuturan. Berikut beberapa contohnya.

DATA (11)

*“Sudah lebih dari delapan tahun saya bersama Ibu Iriana tidak pernah lepas dari Pasukan Pengamanan Presiden (Paspampres). Awalnya ada rasa tidak nyaman tapi seiring waktu, Paspampres terlihat menunjukkan profesionalisme dan keandalannya. Selamat Hari Bhakti ke-77 Paspampres.”*

(caption akun instagram Presiden Jokowi, 7 Januari 2023)

#### Konteks:

Tuturan tersebut diunggah oleh *participant* yakni Presiden Jokowi dalam *caption* akun instagramnya kepada para pembaca. *Setting dan Scene* pada tuturan ini ialah pada peringatan Hari Bhakti ke-77 Pasukan Pengamanan Presiden (Paspampres), Presiden Jokowi menuturkan perasaannya terhadap Paspampres.

Berdasarkan tuturan pada data (11), jenis tindak tutur ilokusi pada *caption* instagram @jokowi tersebut ialah ilokusi ekspresif memuji. Ilokusi ini dibuktikan oleh tuturan Presiden Jokowi yang menyiratkan rasa kagumnya atas sikap profesionalisme dan keandalan Paspampres selama lebih dari delapan tahun mengawal Presiden Jokowi beserta keluarga.

DATA (12)

*“Pada puncak perayaan Imlek nasional tahun 2023, saya menyampaikan apresiasi terhadap masyarakat*

*Indonesia yang tetap memegang teguh budaya saling menghormati, tolong-menolong, dan bergotong-royong. Dengan budaya itulah, Indonesia dapat melewati masa pandemi Covid-19 dengan baik.”*

(caption akun instagram Presiden Jokowi, 29 Januari 2023)

#### Konteks:

Tuturan tersebut diunggah oleh *participant* yakni Presiden Jokowi dalam *caption* akun instagramnya kepada para pembaca. *Setting dan Scene* pada tuturan ini ialah pada puncak perayaan Imlek nasional tahun 2023 di Lapangan Banteng, Jakarta Pusat.

Berdasarkan tuturan pada data (12), jenis tindak tutur ilokusi pada *caption* instagram @jokowi tersebut ialah ilokusi ekspresif memuji. Ilokusi ini dibuktikan oleh tuturan Presiden Jokowi yang menyiratkan pujiannya terhadap memuji sikap masyarakat Indonesia yang tetap memegang teguh budaya saling menghormati, tolong-menolong selama masa pandemi Covid-19.

DATA (13)

*“Pasar Bakti dan Pasar Halat, dua pasar di Kota Medan siang tadi begitu ramai saat saya dan Ibu Negara datang meninjau. Terima kasih atas sambutan para pedagang dan masyarakat. Saya senang bahwa harga-harga bahan pangan dalam kondisi baik.”*

(caption akun instagram Presiden Jokowi, 9 Februari 2023)

#### Konteks:

Tuturan tersebut diunggah oleh *participant* yakni Presiden Jokowi dalam *caption* akun instagramnya kepada para pembaca. *Setting dan Scene* pada tuturan ini ialah Presiden Joko Widodo berkunjung ke Pasar Bakti dan Pasar Halat di Kota Medan meninjau kestabilan harga bahan pangan.

Berdasarkan tuturan pada data (13), jenis tindak tutur ilokusi pada *caption* instagram @jokowi tersebut ialah ilokusi ekspresif perasaan senang. Ilokusi ini dibuktikan oleh tuturan Presiden Jokowi yang mengungkapkan perasaan senang ketika melihat harga-harga bahan pangan di Pasar Bakti dan Pasar Halat di Kota Medan dalam kondisi baik.

DATA (14)

*“Ribuan warga menyemut di jalan saat saya hendak melanjutkan perjalanan usai mengunjungi Pasar Airmadidi di Kabupaten Minahasa Utara, siang ini. Masyarakat rupanya telah menunggu sejak pagi. Terima kasih.”*

(*caption* akun instagram Presiden Jokowi, 19 Januari 2023)

**Konteks:**

Tuturan tersebut diunggah oleh *participant* yakni Presiden Jokowi dalam *caption* akun instagramnya kepada para pembaca. *Setting dan Scene* pada tuturan ini ialah Presiden Jokowi mengunjungi Pasar Airmadidi di Kabupaten Minahasa Utara.

Berdasarkan tuturan pada data (14), jenis tindak tutur ilokusi pada *caption* instagram @jokowi tersebut ialah ilokusi ekspresif mengucapkan terima kasih. Ilokusi ini dibuktikan oleh tuturan Presiden Jokowi yang mengungkapkan rasa terima kasih kepada ribuan warga yang sudah menunggunya saat mengunjungi Pasar Airmadidi di Kabupaten Minahasa Utara. Tuturan terima kasih tersebut dibuat pada akhir kata yang tertera pada *caption* instagramnya.

DATA (15)

*“Saya dan Ibu Negara menghadiri Syukuran Panitia Nasional*

*Pelaksanaan KTTG20. Alhamdulillah, seluruh acara berjalan lancar dan kondusif.”*

(*caption* akun instagram Presiden Jokowi, 17 November 2022)

**Konteks:**

Tuturan tersebut diunggah oleh *participant* yakni Presiden Jokowi dalam *caption* akun instagramnya kepada para pembaca. *Setting dan Scene* pada tuturan ini ialah Presiden Jokowi resmi menutup KTT G20 yang digelar di Bali pada 15-16 November 2022.

Berdasarkan tuturan pada data (15), jenis tindak tutur ilokusi pada *caption* instagram @jokowi tersebut ialah ilokusi ekspresif mengucapkan terima kasih. Ilokusi ini dibuktikan oleh tuturan Presiden Jokowi yang mengungkapkan rasa terima kasih atas keberhasilan KTT G20 di Indonesia. Terdapat penanda ilokusi ekspresif yakni kata “Alhamdulillah” serta adanya kata apresiasi pada *captionnya* yang menyiratkan rasa terima kasih Presiden Jokowi.

#### 4. Tindak Tutur Ilokusi Komisif

Pada penelitian ini ditemukan tindak tutur ilokusi komisif fungsi berjanji sebanyak dua tuturan. Berikut beberapa contohnya.

DATA (16)

*“Mengunjungi tenda-tenda pengungsi korban gempa bumi di Taman Prawatasari, Cianjur. Pemerintah akan membantu warga yang rumahnya rusak akibat gempa bumi, dengan nilai bantuan sesuai tingkat kerusakan rumah.”*

(*caption* akun instagram Presiden Jokowi, 22 November 2022)

**Konteks:**

Tuturan tersebut diunggah oleh *participant* yakni Presiden Jokowi dalam *caption* akun instagramnya

kepada para pembaca. *Setting dan Scene* pada tuturan ini ialah Presiden Jokowi mengunjungi warga korban gempa di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat.

Berdasarkan tuturan pada data (16), jenis tindak tutur ilokusi pada *caption* instagram @jokowi tersebut ialah ilokusi komisif berjanji. Kata “akan” merupakan penanda komisif pada data tersebut. Tuturan tersebut berisi janji pemerintah untuk membantu masyarakat yang terkena dampak dari gempa bumi di Cianjur.

DATA (17)  
“Pekerja rumah tangga di Indonesia diperkirakan mencapai empat juta jiwa. Mereka rentan kehilangan hak-hak sebagai pekerja. Saya dan pemerintah berkomitmen dan berupaya keras untuk memberikan perlindungan terhadap pekerja rumah tangga.”

(*caption* akun instagram Presiden Jokowi, 18 Januari 2023)

**Konteks:**

Tuturan tersebut diunggah oleh *participant* yakni Presiden Jokowi dalam *caption* akun instagramnya kepada para pembaca. *Setting dan Scene* pada tuturan ini ialah Presiden Jokowi menyampaikan bahwa para pekerja rumah tangga di Indonesia rentan kehilangan hak-hak sebagai pekerja.

Berdasarkan tuturan pada data (17), jenis tindak tutur ilokusi pada *caption* instagram @jokowi tersebut ialah ilokusi komisif berjanji. Kata “berkomitmen” merupakan penanda komisif pada data tersebut. Presiden Jokowi dan pemerintah mengungkapkan keinginannya untuk memberikan perlindungan terhadap para pekerja rumah tangga tersebut.

## 5. Tindak Tutur Ilokusi Deklaratif

Pada penelitian ini ditemukan tindak tutur ilokusi deklaratif fungsi mencabut larangan, melantik, dan melarang sebanyak tiga tuturan. Berikut beberapa contohnya.

DATA (18)

“Dengan pertimbangan cermat dan memperhitungkan berbagai hal, hari ini pemerintah memutuskan untuk mencabut Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Indonesia.”

(*caption* akun instagram Presiden Jokowi, 30 Desember 2022)

**Konteks:**

Tuturan tersebut diunggah oleh *participant* yakni Presiden Jokowi dalam *caption* akun instagramnya kepada para pembaca. *Setting dan Scene* pada tuturan ini ialah Presiden Jokowi memutuskan untuk mencabut PPKM di Indonesia.

Berdasarkan tuturan pada data (18), jenis tindak tutur ilokusi pada *caption* instagram @jokowi tersebut ialah ilokusi deklaratif mencabut larangan. Penanda ilokusi deklaratif pada data di atas adalah “memutuskan”. Presiden Jokowi memutuskan untuk mencabut Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Indonesia.

DATA (19)

“Hari ini, saya melantik dan mengambil sumpah jabatan Laksamana TNI Yudo Margono sebagai Panglima Tentara Nasional Indonesia.”

(*caption* akun instagram Presiden Jokowi, 19 Desember 2022)

**Konteks:**

Tuturan tersebut diunggah oleh *participant* yakni Presiden Jokowi dalam *caption* akun instagramnya kepada para pembaca. *Setting dan Scene* pada tuturan ini ialah Presiden Jokowi melantik dan mengambil sumpah

jabatan Laksamana TNI Yudo Margono sebagai Panglima Tentara Nasional Indonesia. Pelantikan berlangsung di Istana Negara.

Berdasarkan tuturan pada data (19), jenis tindak tutur ilokusi pada *caption* instagram @jokowi tersebut ialah ilokusi deklaratif melantik. Penanda ilokusi deklaratif pada data di atas terdapat pada kata “*melantik*”. Presiden Jokowi melantik dan mengambil sumpah jabatan Laksamana TNI Yudo Margono sebagai Panglima Tentara Nasional Indonesia. Laksamana TNI yang sudah dilantik tersebut diharapkan dapat menjalankan amanah dari masyarakat.

DATA (20)

“Pemerintah akan memberlakukan larangan ekspor bijih bauksit serta mendorong industri pengolahan dan pemurnian bauksit di dalam negeri yang berlaku mulai Juni 2023 mendatang.” (*caption* akun instagram Presiden Jokowi, 21 Desember 2022)

#### **Konteks:**

Tuturan tersebut diunggah oleh *participant* yakni Presiden Jokowi dalam *caption* akun instagramnya kepada para pembaca. *Setting dan Scene* pada tuturan ini ialah Presiden Jokowi menyatakan bahwa pemerintah Indonesia akan memberlakukan larangan ekspor bijih bauksit mulai Juni 2023.

Berdasarkan tuturan pada data (20), jenis tindak tutur ilokusi pada *caption* instagram @jokowi tersebut ialah ilokusi deklaratif melarang. Penanda ilokusi deklaratif pada data di atas terdapat pada kata “*memberlakukan larangan*”. Dalam tuturan pada *caption* instagram tersebut, Presiden Jokowi

akan memberlakukan larangan ekspor bijih bauksit mulai bulan Juni 2023.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat lima jenis tindak tutur ilokusi dan berbagai fungsi tindak tutur ilokusi pada *caption* akun instagram @jokowi, yaitu tindak tutur ilokusi asertif fungsi memberitahukan sebanyak tiga tuturan; Tindak tutur ilokusi direktif fungsi meminta dan merekomendasikan sebanyak tujuh tuturan; Tindak tutur ilokusi ekspresif fungsi memuji, mengungkapkan rasa senang, dan mengucapkan terima kasih sebanyak lima tuturan; Tindak tutur ilokusi komisif fungsi berjanji sebanyak dua tuturan; Tindak tutur ilokusi deklaratif fungsi mencabut larangan, melantik, dan melarang sebanyak tiga tuturan.

Adapun tindak tutur ilokusi yang paling mendominasi pada *caption* akun instagram @jokowi yaitu terdapat pada tindak tutur ilokusi direktif fungsi meminta dan merekomendasikan yakni sebanyak tujuh tuturan. Hal ini terjadi karena melihat tujuan postingan dibuat, yaitu untuk meminta dan merekomendasikan suatu hal kepada para pembaca.

#### **REFERENSI**

Austin, J. L. 1962. *How To do Things With Words*. Oxford: Oxford University Press.

Brown, Gillian dan George Yule. 1996. *Analisis Wacana*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Bahasa Pusat Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.

- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2011. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Bandung: Rineka Cipta.
- Cutting, J. 2003. *Pragmatics and discourse*. London: Routledge.
- Faroh, Sifrotul, dan Utomo, A.P.Y. (2020). Tindak Tutur Ilokusi dalam Vlog Q&A Sesi 3 pada Kanal Youtube Sherly Annavita Rahmi. Undas. *Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra*, 16. <http://ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/undas/article/view/2793>.
- Fitriani, Farah, dan Siti Sarah. (2017). Analisis Tindak Tutur dalam Novel Marwah di Ujung Bara Karya R.H. Fitriadi. *Master Bahasa: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), hlm. 51-62. <http://202.4.186.66/MB/article/view/11078>.
- Kridalaksana, Harimurti. 2011. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Leech, Geoffrey. 1997. *Prinsip-prinsip Pragmatik*. (Terj. Dr. M.D.D. Oka). Jakarta: UI Press.
- Marwuni, W. T., & Utomo, A. P. Y. (2020). Analisis Tindak Tutur Ilokusi di Cuitan Akun Twiter @sudjiwotedjo pada Bulan Februari 2020. *Kadera Bahasa*, 12(1), 23-33. <https://doi.org/10.47541/kaba.v12i1.122>.
- Nuramila. 2020. *Kajian Pragmatik: Tindak Tutur dalam Media Sosial*. Banten: Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM).
- Parker, Frank. 1986 *Linguistics for Non-linguists*. London: Taylor and Francis Ltd.
- Paulana Christian Suryawin, Maryadi Wijaya, & Heri Isnaini. (2022). Tindak Tutur (Speech Act) dan Implikatur Dalam Penggunaan Bahasa. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 1(3), 34–41. <https://doi.org/10.58192/Sidu.V1i3.130>.
- Puji Hariati, Anni Holila Pulungan, & Rahmad Husein. (2020). Illocutionary Acts in Jack Ma's Inspiring Speech in His Graduation at The University of Hongkong. *Britain International of Linguistics Arts and Education (BioLAE) Journal*, 2(1), 384–394. <https://doi.org/10.33258/biolae.v2i1.209>.
- Rahardi. 2005. *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Rahmasari, L., dan Utomo, A.P.Y. (2021). Analisis Tindak Tutur Ilokusi pada Vlog Jangan Lupa Senyum Part 1 di Kanal Youtube Fiersa Besari. *Estetik: Jurnal Bahasa Indonesia*, 4. <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/estetik/article/view/1512>.
- Rosyida, K. A., & Siroj, M. B. (2021). Strategi, Jenis Tindak Tutur Dan Pola Tutur Pencemaran Nama Baik di Media Sosial. *Jurnal Sastra Indonesia*, 10(2), 127–132. <https://doi.org/10.15294/Jsi.V10i2.46672>
- Rusminto, Nurlaksana Eko. 2010. *Analisis Wacana (Kajian Teoritis dan Praktis)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sahara, A. I., dan Yuhdi, A. (2022). Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam

- Novel Kami (Bukan) Sarjana Kertas Karya J.S. Khairen. Undas: *Jurnal Hasil Penelitian Bahasa dan Sastra*, 18(1), 1. <https://doi.org/10.26499/und.v18i1.4845>.
- Searle, John R. 1977. *A Classification of Illocutionary Acts in Proceedings of The Texas Conference on Performatives, Presuppositions, and Implicature*. USA: Center for Applied Linguistics.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisa Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Liguistis*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Tarigan, Guntur. 2015. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Wahyuni, S. T., Retnowaty, R., & Ratnawati, I. I. (2018). Tindak Tutur Ilokusi pada Caption Akun Islami di Instagram. *Jurnal Basataka (JBT)*, 1(2), 11–18. <https://doi.org/10.36277/basataka.v1i2.25>.
- Wijana, I Dewa Putu dan Muhammad Rohmadi. 2009. *Analisis Wacana Pragmatik Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Yani, R., Sugiarti, D. H., & Maspuroh, U. (2021). Analisis Tindak Tutur Ilokusi pada Caption Instagram Tokopedia serta Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Teks Persuasi di Sekolah Menengah Pertama. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4289– 4300 <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1310>.
- Yule, George. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.